

Persiapan

Sebelum bepergian :

Sebelum bepergian, ketika akan meninggalkan rumah dianjurkan / disunnahkan untuk membaca beberapa do'a sebagai berikut :

Do'a kepada orang / keluarga yang ditinggalkan

أَسْتَوْدِعُكُمْ اللَّهَ الَّذِي لَا تَضِيعُ وَدَائِعُهُ

"Aku titipkan kamu sekalian kepada Allah yang tidak akan hilang titipan-NYA".

(HR. Ahmad II/403, Ibnu Majah no. 2825. Lihat Silsilah Ahaadits as-Shahiihah no. 16).

Do'a keluar rumah

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

"Dengan nama Allah, aku bertawakal kepada Allah. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah."

(HR. Abu Daud, no. 5095; Turmudzi, no. 3426; dinilai shahih oleh Al-Albani).

Do'a berpergian (Safar)

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ ﴿سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ﴾ اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ وَالتَّقْوَى، وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى، اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هَذَا، وَاطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ، وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعَثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمَنْظَرِ وَسُوءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ

"Allah Maha Besar (3X). Maha Suci Rabb yang menundukkan kendaraan ini untuk kami, sedangkan sebelumnya kami tidak mampu. Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Rabb kami (di hari Kiamat)). Ya, Allah! Sesungguhnya kami memohon kebaikan dan taqwa dalam perjalanan ini, kami memohon per-buatan yang meridhokanMu. Ya Allah! Permudahlah perjalanan kami ini, dan dekatkanlah jaraknya bagi kami. Ya Allah! Engkau-lah teman dalam bepergian dan yang mengurus keluarga(ku). Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kelelahan dalam bepergian, pemandangan yang menyedihkan dan per-ubahan yang jelek dalam harta dan keluarga".

(HR. Muslim no. 13427, Tirmidzi no.3444, Abu Dawud no. 2599, Ahmad II/144 dan 150, an-Nasaa-i dalam Amalu Yaum wal Lailah no. 548).

Do'a tiba di suatu negeri

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ وَمَا ظَلَّلْنَاهَا إِلَّا رَضِيعُ السَّبْعِ وَمَا أَقْلَنْتَ وَرَبَّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذِهِ الْقَرْيَةِ وَخَيْرَ الشَّيَاطِينِ وَمَا ظَلَلْنَ وَرَبَّ الرِّيَّاحِ وَمَا ذَرَيْنَ أَهْلِهَا وَخَيْرَ مَا فِيهَا وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ أَهْلِهَا وَشَرِّ مَا فِيهَا

"Ya Allah, penguasa tujuh lapis langit dan segala yang dinaunginya, Penguasa bumi dan apa yang lebih kecil darinya, Penguasa angina dan segala yang diterbangkan, Penguasa Syaitan dan segala yang disesatkan, aku memohon kepada-Mu kebaikan kampung ini, kebaikan penduduknya serta kebaikan apa yang terdapat di dalamnya dan aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan penduduknya serta segala kejahatan apa yang terdapat didalamnya,"

(HR. At-Thobroni dalam al-Mu'jam al-Ausath no. 7516, Ibnu Hibban no. 2377 (Mawaarid), al-Hakim II/100 no. 2488 dishahihkan dan disepakati oleh Dzahaby. Lihat Silsilah Ahaadits ash-Shahiihah no. 2759).